

KAJIAN PSIKOLOGI TOKOH DALAM NOVEL *PARADIGMA KARYA*

SYAHID MUHAMMAD

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Muh. Hadi

1911100020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN PSIKOLOGI TOKOH DALAM NOVEL *PARADIGMA* KARYA
SYAHID MUHAMMAD**

Diajukan oleh

Muh. Hadi

NIM 1911100020

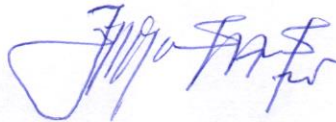
Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 15 Agustus 2023

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.
NIP 19620522 199001 2 001

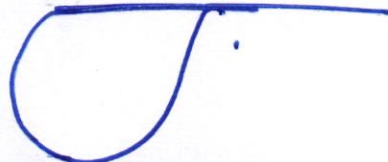
Pembimbing II



Dr. Sri Budiyo, M. Pd.
NIK 690 713 337

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

HALAMAN PENGESAHAN

**KAJIAN PSIKOLOGI TOKOH DALAM NOVEL *PARADIGMA* KARYA
SYAHID MUHAMMAD**

Diajukan oleh

MUH. HADI

NIM 1911100020

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

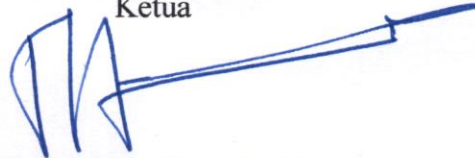
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Tanggal..... 15 Agustus 2023

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris



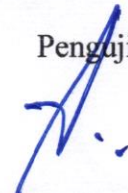
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.
NIP 19620522 199001 2 001

Penguji II



Dr. Sri Budiyono, M. Pd.
NIK 690 713 337

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Hadi

NIM : 1911100020

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul **KAJIAN PSIKOLOGI TOKOH DALAM NOVEL *PARADIGMA* KARYA SYAHID MUHAMMAD** adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi. Selain itu, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 22 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Muh. Hadi
NIM 1911100020

MOTTO

Jangan pernah mencari tujuan hidup yang lain. “Dan tidaklah Aku ciptakan Jin dan Manusia melainkan untuk beribadah (menyembah) kepada-Ku”

(QS: Az-Zariyat: 56)

Buatku, satu-satunya yang bisa kulakukan kalau takut kehilangan seseorang adalah berusaha menjadi pantas untuk tidak ditinggalkan.

(Syahid Muhammad)

PERSEMBAHAN

Derasnya rasa syukur senantiasa terucap lisan maupun sanubari. Tidaklah mudah menulis karya ini tanpamu yang meninggalkanku. Jika air mata dapat kutuliskan, tiada kupakai tinta untuk karya ini. Dengan tulusnya sanubari, relung hati yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tiada henti.
2. Satu-satunya manusia berinisial P. *Sang Gadis Jeruk* idaman sepanjang masa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah. Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah Sang Maha Perkasa, Maha Atas di atas segalanya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis bernapas dengan leluasa sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *KAJIAN PSIKOLOGI TOKOH DALAM NOVEL PARADIGMA KARYA SYAHID MUHAMMAD*. Penulis menyadari penuh bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan diri dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Dharma Klaten, kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi kesempatan saya untuk menimba ilmu di Universitas Widya Dharma.

Ucapan terimakasih nan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada kedua dosen pembimbing saya, yaitu Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Bapak Dr. Sri Budiyo, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, kesabaran, perhatian serta dukungan moril maupun materiil yang tidak bisa penulis utarakan. Kepada Bapak Drs. H. Gunawan Budi S., M. Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi pengarahan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa di Univeristas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 22 Juli 2023

Muh. Hadi
NIM 1911100020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pengertian Sastra.....	10
B. Fungsi Sastra.....	11
C. Hakikat Novel	12
D. Struktur Novel.....	12
E. Psikologi Sastra.....	18
F. Teori Kepribadian Sigmund Freud.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Data dan Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV PEMBAHASAN	30
A. Analisis Aspek Psikologi Tokoh.....	30
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	45
C. Implementasi.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

ABSTRAK

Muh Hadi, 1911100020, Kajian Psikologi Tokoh dalam Novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum. Pembimbing II Dr. Sri Budiyo, M. Pd.

Karya sastra selain bercerita tentang sosial budaya dan pengalaman individual, juga bercerita tentang kondisi psikologis tokohnya. Novel *Paradigma* merupakan salah satu novel karya Syahid Muhammad yang mengangkat masalah psikologis. Novel ini menarik untuk diteliti karena disajikan dengan alur yang kompleks dan bahasa yang mudah dipahami. Novel ini dapat mengedukasi masyarakat khususnya pembaca mengenai masalah kesehatan mental, termasuk gangguan-gangguan mental lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek psikologis tokoh dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi *id*, *ego*, dan *super ego*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dan datanya berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan aspek psikologis tokoh yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, teknik catat dan teknik pustaka. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai *human instrument* dan dibantu dengan nota pencatat data serta alat tulis. Teknik analisis data menggunakan analisis isi yang ditempuh dengan langkah: menyeleksi data, mendeskripsikan aspek psikologis tokoh, mengelompokkan aspek psikologis masing-masing tokoh, menarik kesimpulan hasil analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Rana memiliki *id* dan *ego* cukup dominan. Wujud konflik tokoh utama Rana dalam Novel *Paradigma* Karya Syahid Muhammad adalah memiliki kepribadian ganda (*bipolar disorder*). Wujud tokoh utama Rana menyelesaikan konflik yaitu bertindak mendekati orang lain, bertindak menjauhi orang lain di dalam kampus, bertindak pergi tanpa kabar (menghilang), bertindak melawan orang lain, bertindak aktif di komunitas mahasiswa dan bertindak konsultasi aktif dengan Bu Asni.

Kata kunci: psikologi sastra, teori psikoanalisis Sigmund Freud, novel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil cipta seni pengarang yang menggambarkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia. Peristiwa kehidupan yang digambarkan dalam karya sastra adalah kehidupan rekaan yang dibuat pengarang seperti kehidupan nyata. Selain itu, karya sastra juga menggambarkan peristiwa dalam kehidupan nyata. Kehidupan yang digambarkan di dalam karya sastra telah diwarnai dengan sikap pengarang, latar belakang pendidikannya, keyakinan, dan sebagainya (Sutarjo, 1984: 24).

Menurut Nurhayati (2012: 7) karya sastra digambarkan sebagai potret kehidupan sebagai hasil kreasi manusia yang di dalamnya terdapat pandangan-pandangan pengarangnya yaitu dari mana dan bagaimana pengarang melihat kehidupan tersebut. Kehidupan yang dimaksud mencakup hubungan antara orang yang satu dengan yang lain, antara seseorang dengan masyarakat, antar-masyarakat, dan hubungan antar peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Penciptaan karya sastra berkaitan erat dengan proses imajinasi pengarang dalam melakukan kreatifnya. Karya sastra lahir sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Di dalam karya sastra terdapat permasalahan-permasalahan hidup dan kehidupan manusia dalam bermasyarakat (Pradopo, 2003: 61)

Lebih lanjut Septia (2016: 104) juga menjelaskan bahwa karya sastra dilahirkan karena adanya imajinasi dari pikiran dan perasaan pengarang. Karya sastra diciptakan dengan konsep yang berbeda-beda sesuai latar belakang sosial budaya dan pengalaman yang dialami pengarang. Karya sastra selain bercerita tentang sosial budaya dan pengalaman individual, juga ada yang bercerita tentang kondisi psikologis tokohnya. Karya sastra yang bercerita tentang kejiwaan tokohnya tercakup dalam kajian psikologi sastra.

Endraswara (2008: 96) menjelaskan bahwa psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Dalam menciptakan sebuah karya sastra, pengarang menggunakan cipta, rasa, dan karya yang kemudian pembaca menanggapinya dengan kejiwaannya masing-masing. Tujuan dari psikologi sastra adalah untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung di dalam karya sastra, kejiwaan pengarang, serta kejiwaan pembaca.

Salah satu karya sastra berbentuk prosa yang digemari pembaca adalah novel. Novel biasanya menceritakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara detail, lebih rinci, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Novel juga memuat berbagai unsur karya sastra yang dijabarkan sebagai permasalahan dalam kehidupan (Nurgiyantoro, 2010:11).

Novel juga dapat digunakan sebagai media pengajaran bagi pembaca tentang kehidupan yang lebih baik. Hal ini digambarkan melalui tokoh dalam novel seperti kehidupan individu, kehidupan sosial maupun kehidupan beragama. Gambaran kehidupan dalam novel hadir sebagai perwujudan dari

pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki pengarang serta imajinasi pengarang. Dalam penciptaan karya sastra (novel), selain pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki pengarang juga tidak lepas dari konteks sosial budaya yang melatarbelakanginya (Yanda, 2015: 3).

Syahid Muhammad adalah penulis novel yang sudah berhasil mencetak lima buku karyanya. Karya tunggal Syahid Muhammad *Egosentris*, *Paradigma*, kemudian *Sadda*. Dua buku lainnya merupakan karya kolaborasi dengan Stefani Bella yang berjudul *Kala* dan *Amor Fati*. Novel yang dibuat oleh Syahid Muhammad membuat pembaca terkesan dengan alur ceritanya.

Salah satu novel karya Syahid Muhammad yang sangat menarik adalah *Paradigma*. Novel ini menceritakan seorang mahasiswa psikologi bernama Rana. Ia suka menggambar dan dari gambar itulah ia dapat menghasilkan uang. Namun, ada yang berbeda dari diri Rana. Ia lebih mudah berteman dengan perempuan. Rana hanya mempunyai satu sahabat laki-laki, namanya Aldo. Kedekatan Rana dengan sahabatnya itu membuat teman-temannya menganggap Rana adalah seorang gay dan hubungannya dengan Ola (pacar Rana) hanya sebuah sandiwara.

Suatu hari Rana bertemu dengan seseorang di suatu kafe, namanya Anya. Saat itu Anya membacakan sebuah puisi. Ternyata Anya masih satu kampus dengan Rana. Mulai dari situ Rana dan Anya seperti memiliki kecocokan dan pemikiran yang sama. Hal tersebut membuat hubungan Rana dan Ola retak, karena Ola cemburu dengan Anya. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa Anya juga menyimpan perasaan pada Rana. Dari kecemburuan itu Ola menjadi

dendam dan dengki terhadap mereka berdua, sehingga Ola menyebarkan rumor bahwa Rana suka memakai pakaian perempuan. Ola menyebarkan foto Rana yang sedang memakai pakaian perempuan. Dari rumor tersebut akhirnya membuka problem psikologis yang dialami Rana sehingga membuatnya terancam dikeluarkan dari kampusnya. Rana memiliki masa lalu yang tidak baik dengan keluarganya. Saat kecil ia sering ditinggal ayahnya ke luar kota karena pekerjaan. Ia sering melihat ibunya menahan rindu. Hingga suatu saat ibunya kecelakaan dan meninggal saat ayahnya tidak ada di rumah. Kebencian Rana pada sang ayah semakin memuncak. Hal tersebut yang membuat Rana memiliki *mental disorder* lebih tepatnya *dissociative identity disorder*. Tidak hanya Rana yang memiliki kelainan, Anya yang terlihat baik-baik saja ternyata juga memiliki problem psikologis. Problem psikologis Rana mendapatkan titik temu saat Felma (sahabat Anya) bertemu dengan Rana dan melihat gambar yang menurutnya tidak asing. Gambar itu sama dengan gambar yang pernah digambar oleh pacarnya.

Novel ini sangat menarik karena permasalahan yang ditampilkan merupakan representasi kehidupan sehari-hari seperti persahabatan, cinta, keluarga dan yang lebih menonjol adalah problem psikologis. Alur yang kompleks dan sulit ditebak membuat novel ini semakin menarik. Novel ini dapat mengedukasi masyarakat khususnya pembaca mengenai masalah kesehatan mental, termasuk gangguan-gangguan mental yang lainnya. Dari novel ini dapat diambil pelajaran, bahwa mereka yang berbeda itu bukan aneh. Mereka hanya berbeda, yang membutuhkan bantuan dan kepedulian orang di

sekitarnya. Masih banyak *social judgement* yang membuat seseorang merasa diasingkan sehingga dapat menimbulkan problem psikologis. Mereka yang memiliki *mental disorder* itu membutuhkan perhatian serta dukungan bukan diasingkan. Kata Bu Asni dalam novel tersebut, gangguan mental seseorang bukan hal yang pantas untuk ditertawakan dan orang semakin sadar pentingnya kesehatan mental.

Berdasarkan latar belakang dan uraian singkat cerita novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad, peneliti tertarik untuk mengkaji aspek kejiwaan tokoh dalam novel tersebut dengan pendekatan psikologi sastra yang dikemukakan oleh Sigmund Freud atau dikenal dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Peneliti menggunakan teori tersebut karena dianggap paling tepat untuk menjelaskan kepribadian tokoh yang kompleks. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **Kajian Psikologi Tokoh dalam Novel *Paradigma* Karya Syahid Muhammad.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Alur yang digunakan Syahid Muhammad dalam novel *Paradigma* sangat kompleks dan sulit ditebak, sehingga membutuhkan kejelian pembaca untuk dapat memahami isi cerita.
2. Novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad menonjolkan permasalahan psikologis yang dialami tokoh-tokohnya sehingga memicu konflik berikutnya yang semakin kompleks.

3. Kisah yang diceritakan dalam novel *Paradigma* menjadi representasi kehidupan sehari-hari mulai dari persahabatan, cinta, keluarga, dan hal-hal yang dianggap sederhana bagi kebanyakan orang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan tidak melewati fokus penelitian. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada aspek psikologis tokoh dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: bagaimana aspek psikologi tokoh dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek psikologis tokoh dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul Kajian Psikologi Tokoh dalam Novel *Paradigma* Karya Syahid Muhammad diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian terhadap novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad ini secara teoretis diharapkan dapat mengembangkan ilmu sastra, menambah khasanah karya sastra khususnya pada kajian psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan objek penelitian serupa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan membantu pembaca dalam memahami isi novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad.

G. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah *Kajian Psikologi Tokoh dalam Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad*. Agar tidak menimbulkan salah tafsir, perlu ditegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Kajian

Kajian berasal dari kata kaji yang berarti (1) pelajaran; (2) penyelidikan (tentang sesuatu). Berawal dari pengertian kata dasar yang demikian, kata kajian menjadi berarti proses, cara, perbuatan mengkaji; penyelidikan (pelajaran yang mendalam); penelaahan (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2003: 491).

2. Psikologi

Psikologi berasal dari bahasa Yunani *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi (menurut arti kata)

psikologi artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya, maupun latar belakangnya (Ahmadi, 1979: 1).

3. Novel Paradigma

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Salah satu novel karya Syahid Muhammad yang sangat menarik yaitu *Paradigma*. Novel ini banyak menceritakan tentang isu kesehatan mental yang dikemas dengan alur cerita yang menarik serta bahasa yang puitis.

4. Syahid Muhammad

Syahid Muhammad adalah salah satu dari penulis novel terkenal kelahiran Bandung, 1 November 1990. Ia sudah berhasil menerbitkan lima buah novel karyanya baik yang tunggal maupun karya kolaborasi dengan penulis lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka yang terdiri dari Pengertian Sastra, Fungsi sastra, Hakikat Novel, Struktur Novel, Psikologi Sastra, Teori Kepribadian Sigmund Freud.

BAB III. Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV. Pembahasan berisi Data Aspek Psikologis Tokoh dan Analisis Aspek Psikologis Tokoh dalam Novel *Paradigma* dengan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

BAB V. Penutup berisi Simpulan, Saran, dan Implementasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pengendalian diri tokoh utama Rana yang memiliki *id* dan *ego* cukup dominan.
2. Wujud konflik tokoh utama Rana karena memiliki kepribadian ganda (*bipolar disorder*).
3. Cara penyelesaian konflik tokoh utama Rana yaitu bertindak mendekati orang lain, bertindak menjauhi orang lain di dalam kampus, bertindak pergi tanpa kabar (menghilang), bertindak melawan orang lain, bertindak aktif di komunitas mahasiswa dan bertindak konsultasi aktif dengan Bu Asni.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Banyak hal yang belum dibahas lebih mendalam terutama pada kajian ilmu semantik, psikolinguistik, maupun sosiolinguistik. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam terhadap novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad.

C. Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad, terdapat nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di sekolah.

Hasil penelitian terhadap novel *Paradigma* ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA sederajat. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) kurikulum merdeka belajar kelas XI yaitu pelajar membuktikan keterkaitan peristiwa atau karakter tokoh dengan realitas nyata dari menyimak teks fiksi (cerpen atau novel) yang disampaikan secara lisan, melalui rekaman, ataupun audiovisual dengan kata-kata sendiri secara kritis dan reflektif. Pelajar dapat mengaitkan peristiwa atau karakter tokoh dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dengan realitas nyata yang mungkin saja mereka jumpai di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu, novel ini mengangkat cerita kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa namun masih relevan untuk dibaca remaja usia SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1979. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Berry, Ruth. 2001. *Freud: Seri Siapakah Dia?*. Diterjemahkan oleh Frans Kowa. Jakarta: Erlangga.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Esten, Mursal. 1987. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hambali, Adang dan Ujam Jaenudin. 2013. *Psikologi Kepribadian (Lanjutan): Studi Atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, J. Lexi. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pradopo dkk. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.
- Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Septia, Emil. 2016. "Erotis dan Gaya Penceritaan dalam Kumpulan Cerpen Karya Djenar Maesa Ayu." *Jurnal Gramatika*, 2(2), 101-117.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob & Saini. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarjo, I. 1984. *Sosiologi Sastra*. Surakarta: BPK Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.
- Syam, Christanto. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Tarigan. Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, H. J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1989. *Teori Kesusasteraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: PT. Gramedia.
- Widayat, Afendy. 2011. *Teori Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Yanda, D. P. 2015. "Konflik Batin Tokoh Zahrana dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman Elshirazy". *Jurnal Gramatika*, 1(1), 1-12.